

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT STRESS
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UMSU TERHADAP MINAT
KARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

AGUNG SATYA NUGRAHA

NPM: 2101270021



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada

keluarga tercinta:

Ayahanda Hariantono,

Ibunda Vivi Meilani

Adikku Dexe Aurel Apriliano,

Yang tak pernah lelah memberikan doa, dukungan, serta harapan terbaik untuk keberhasilan dan kesuksesan saya.

Semoga setiap langkah yang saya tempuh menjadi kebanggaan bagi kalian.

Motto:

*Sholat itu penting bukan
yang penting sholat.*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agung Satya Nugraha

NPM : 2101270021

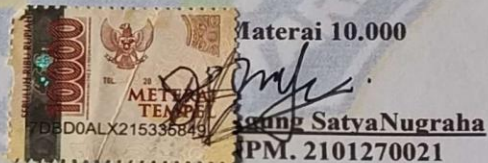
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat karir Di Lembaga Keuangan Syariah”**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 8 September 2025
Yang Menyatakan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT STRESS
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UMSU TERDAHAP MINAT
KARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH**

SKRIPSI

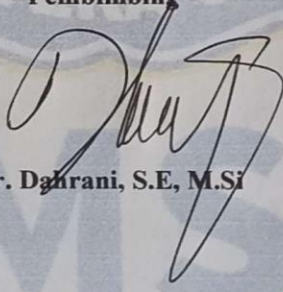
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada
Program Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

Agung Satya Nugraha
NPM. 2101270021

Program Studi Perbankan Syariah

Pembimbing


Dr. Dahrani, S.E, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Medan, 8 September

2025

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) Exempler
Hal : Skripsi a.n. Agung Satya Nugraha

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-
Medan

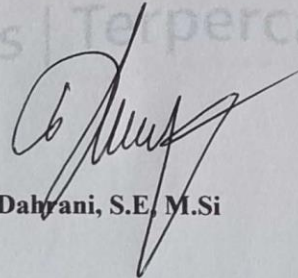
Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, Meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi Mahasiswa a.n. Agung Satya Nugraha yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat karir Di Lembaga Keuangan Syariah”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqosah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing



Dr. Dahyani, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi C sesuai Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Isra Hayati, M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : Agung Satya Nugraha
NPM : 2101270021
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 Agustus 2025	Bab I pendahuluan skripsi		
20 Agustus 2025	Bab II landasan teori		
	Bab III metode penelitian		
27 Agustus 2025	Bab IV pembahasan skripsi		
30 Agustus 2025	Bab V penutup skripsi		
4 September 2025	Revisi skripsi		

Medan, 8 September 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Isra Hayati, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Dahrani, S.E., M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Agung Satya Nugraha
NPM : 2101270021
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat karir Di Lembaga Keuangan Syariah

Medan, 8 September 2025

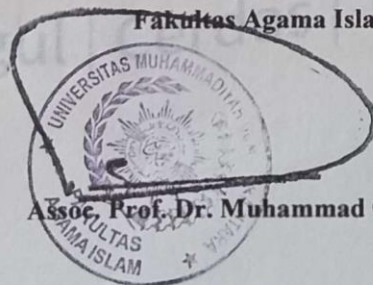
Pembimbing Skripsi

Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Disetujui oleh
Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA MAHASISWA : Agung Satya Nugraha
NPM : 2101270021
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat karir Di Lembaga Keuangan Syariah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian sidang skripsi.

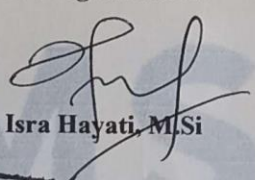
Medan, 8 September 2025

Pembimbing


Dr. Dahrani, S.E, M.Si

Di Setujui Oleh:

Ketua Program Studi


Dr. Isra Hayati, M.Si

Dekan


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem Konsonan Bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan tanda sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda secara Bersama-sama. Dibawah ini terdaftar huruf arab dan Transliterasinya.

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	,	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab adalah seperti vokal dalam Bahasa Indonesia, terdiri dari Tunggal dan monoflong dan vokal rangkap atau diflog.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

Kataba : كتب

Fa'ala : فعل

Kaifa : كيف

a. Maddah

Maddah atau Vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ-	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وَو	Dhammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

b. Ta Marbutah

Transliterasinya Ta Marbutah ada dua:

1. Ta marbutah hidup
Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya (t)
2. Ta marbutah Mati
Ta marbutah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)
3. Kalau kata pada yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

المدينة المنورة: Almadinah Almunawwarah

c. Syaddah (tasyid)

Syaddah atau tasyid yang pada tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyid, dalam transliterasi ini tanda tasyid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرَّ - al-birr

الْحَجَّ - al-ḥajj

d. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

1. Kata sandang diikuti diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi, yaitu huruf (l) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

الْقَلَمُ - al-qalamu

الْبَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

e. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna

f. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'ʿil (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

g. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dengan EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaẓibibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīh al-Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

h. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Agung Satya Nugraha, 2101270021, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah”, Dosen Pembimbing Dr. Dahrani, S.E, Msi

Tujuan penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan dan tingkat stres mahasiswa perbankan syariah UMSU terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang digunakan ialah Mahasiswa FAI Program Studi Perbankan Syariah UMSU angkatan 2021-2024 dengan jumlah sampel sebanyak 64 mahasiswa. Sampel dan penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Probability Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 64 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Tingkat Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) dengan perolehan $t_{hitung} (6,126) > t_{tabel} (1,99)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, Variabel Stres (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Variabel Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) dengan perolehan $t_{hitung} (-2,767) > t_{tabel} (1,99)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$, uji secara simultan pada Variabel Tingkat Pengetahuan (X1) dan Tingkat Stres (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) dengan perolehan $F_{hitung} (18,201) > F_{tabel} (3,13)$ dengan tingkat signifikan 0,000.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Tingkat Stres, Minat Karir.

ABSTRACT

Agung Satya Nugraha, 2101270021, “The Effect of Knowledge Level and Stress Level of UMSU Sharia Banking Students on Career Interest in Sharia Financial Institutions,” Advisor Dr. Dahrani, S.E, Msi

The purpose of this study was to analyze the effect of knowledge level and stress level of UMSU Islamic banking students on career interest in Islamic financial institutions. This research is a type of quantitative research using primary data. The population used is FAI students in the Islamic Banking Study Program UMSU class of 2021-2024 with a sample size of 64 students. The sample and sample withdrawal in this study used the Probability Sampling technique with a total sample of 64 respondents. The results of this study indicate that the Variable Level of Knowledge (X1) has a positive and significant effect on the Variable Interest Career in Islamic Financial Institutions (Y) with the acquisition of $t_{count} (6.126) > t_{table} (1.99)$ with a significant value of $0.000 < 0.05$, Variable Stress (X2) has a negative and significant effect on the Variable Interest Career in Islamic Financial Institutions (Y) with the acquisition of $t_{count} (-2,767) > t_{table} (1.99)$ with a significant value of $0.007 < 0.05$, simultaneous test on the Variable Knowledge Level (X1) and Stress Level (X2) states that there is a significant influence together on Career Interest in Sharia Financial Institutions (Y) with the acquisition of $F_{count} (18, 201) > F_{table} (3,13)$ with a significant level of 0.000.

Keywords: Knowledge Level, Stress Level, Career Interest.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaium Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, keselamatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa kita dari alam jahiliyah (kebodohan) ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sehingga kita dapat merasakan nikmatnya iman, islam dan nikmat kemuliaan.

Dengan izin Allah Swt penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Karir Di Lembaga Keuangan Syariah”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat tersusun sesuai harapan, dalam proses penyusunan ini tentunya bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib., M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Munawir Pasaribu, M.A., selaku Wakil Dekan III Fakultas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Isra Hayati, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak Syahrul Amsari, S.E.Sy, M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Staf/Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam menyiapkan berkas dan administrasi selama masa perkuliahan.
8. Ibu Dr. Dahrani S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing penulis dalam membuat skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Hariantono dan Ibunda Vivi Meilani tercinta yang selalu mendoakan saya, memberikan dukungan maupun semangat yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan anaknya dan telah memberikan semangat pantang menyerah saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teristimewa kepada adiku tercinta Dexa Aurel Aprilino yang selalu memberikan semangat dan dukungan walaupun dari jarak jauh. Walaupun jarak memisahkan kita tapi doa terbaik dan kasih sayang saya selalu dekat untuk dirimu
11. Teruntuk Sahabatku Taufik Ihsan yang sudah menemani penulis selama 16 tahun. Saya sangat berterima kasih akan kesedian dirimu untuk mendoakan dan menjadi pendengar yang baik dalam keadaan saya sakit, patah hati, menangis dan bahagia. Terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya berharap kita selalu bersama dan meraih mimpi bersama-sama.
12. Seluruh keluarga besar organisasi penulis HMJ PBS FAI UMSU dan KSEI IEC UMSU yang banyak memberikan pengalaman, ilmu dan motivasi sehingga penulis mendapatkan hal-hal baru diluar pembelajaran perkuliahan dan menjadikan penulis menjadi kader yang lebih mandiri, berjiwa sosial, dan siap menjadi *agent of change* di masyarakat.
13. Terima kasih kepada diri penulis, karena telah bertahan sejauh ini, meskipun sering merasa lelah dan ingin menyerah. Penulis telah melewati hari-hari sulit, malam-malam tanpa tidur dan tantangan yang seakan tiada henti, tetapi tidak berhenti. Penulis tidak akan pernah berhenti seperti yang

dikatakan guru kita Buya Hamka “*Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua*”. Semoga dengan motivasi ini kelak penulis menjadi orang yang hebat dan menjadi kebanggaan kedua orang tua.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2025

Agung Satya Nugraha

2101270021

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Minat	9
2. Pengetahuan.....	12
3. Tingkat Stres.....	18
4. Lembaga Keuangan Syariah.....	21
B. Kajian Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Penelitian.....	32
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
1. Lokasi Penelitian	34
2. Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel Penelitian.....	37
1. Variabel Independen.....	37
2. Variabel Dependen	37

E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Instrumen Penelitian	38
G. Teknis Analisis Data.....	40
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	42
4. Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Institusi	46
1. Sejarah Fakultas Agama Islam	46
2. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam	46
B. Deskripsi Karakteristik Responden	47
C. Hasil Penelitian	48
1. Uji validitas dan Uji Reliabilitas.....	49
a. Uji Validitas	49
b. Uji Reliabilitas.....	51
2. Uji Asumsi Klasik.....	51
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikolinearitas	52
c. Uji Heterokedastisitas.....	53
d. Uji Regresi Linear Berganda	54
3. Uji Hipotesis	55
a. Uji Determinan (R^2).....	55
b. Uji Parsial (Uji t)	56
c. Uji F (Simultan).....	57
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	35
Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Stambuk 2021-2024	36
Tabel 3. 3 Skala Likert	39
Tabel 3. 4 Variabel dan Indikator Penelitian	39
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 2 hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Stress (X2)	50
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Karir (Y)	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	53
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinan (R2)	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan)	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot Heterokedastisitas.....	53
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat saat ini, lembaga keuangan syariah semakin mendapatkan perhatian di berbagai dunia, termasuk Indonesia. Data dari (*Islamic Finance Development Report*) menunjukkan bahwa asset keuangan syariah global telah mencapai \$7,99 miliar pada tahun 2024 menjadi \$8,94 miliar pada tahun 2025 dengan pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 11,9%. Pertumbuhan ini mencakup berbagai instrumen, mulai dari perbankan syariah, pasar modal syariah, hingga takaful (asuransi syariah). Fakta ini menegaskan bahwa industri keuangan syariah tidak lagi menjadi alternatif kecil, melainkan telah bertransformasi menjadi salah satu pilar penting dalam sistem keuangan dunia, diterima tidak hanya di negara mayoritas Muslim, tetapi juga di kawasan Eropa, Amerika, dan Afrika.

Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis dalam perkembangan keuangan syariah global. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, potensi pengembangan industri syariah sangat besar. Pemerintah bersama regulator juga semakin memperkuat dukungan melalui kebijakan, regulasi, dan roadmap keuangan syariah. Hal ini tercermin dari peningkatan pangsa pasar perbankan syariah, yang menurut data (Badan Pusat Statistik 2024) mencatat bahwa pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia mencapai 7,44%. Meskipun angka ini masih relatif kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional, hal tersebut justru menandakan ruang pertumbuhan yang luas. Lebih jauh, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga melaporkan bahwa aset perbankan syariah nasional terus meningkat setiap tahunnya, memperlihatkan tren positif dalam jangka panjang. Kondisi ini menjadi sinyal bahwa permintaan tenaga kerja profesional di sektor syariah akan semakin tinggi, seiring dengan bertambahnya jumlah lembaga dan variasi produk keuangan berbasis syariah.

Pertumbuhan industri ini menghadirkan konsekuensi yang signifikan pada kebutuhan sumber daya manusia (SDM). Keberhasilan lembaga keuangan syariah sangat ditentukan oleh kualitas SDM yang dimilikinya. SDM tidak hanya sekadar

menguasai konsep teoretis tentang ekon.omi dan perbankan syariah, tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis, keterampilan komunikasi, pemikiran analitis, serta integritas moral yang kuat sesuai dengan prinsip Islam (Afaq Ahmed, Sharif, dan Ahmad 2017). Dalam hal ini, perguruan tinggi menjadi salah satu jalur utama yang berperan penting dalam mencetak lulusan yang siap bersaing di dunia kerja.

Namun demikian, terdapat sejumlah kendala dalam kesiapan sumber daya manusia (SDM). Salah satunya adalah rendahnya tingkat penguasaan konsep dasar lembaga keuangan syariah oleh mahasiswa. Saat ini, masih banyak karyawan di lembaga keuangan syariah yang bukan berasal dari lulusan program studi Perbankan Syariah. Kondisi ini seharusnya menjadi perhatian, karena keberadaan program studi Perbankan Syariah di FAI UMSU diharapkan menjadi acuan dalam menyiapkan mahasiswa agar memiliki bekal yang cukup untuk terjun di dunia kerja. Namun, realitanya belum sepenuhnya berpengaruh terhadap penguasaan pengetahuan dasar mahasiswa mengenai lembaga keuangan syariah. Selain itu, program studi ini juga belum optimal dalam menjembatani mahasiswa agar bisa terlibat secara langsung dan berkarir di perbankan syariah. Kualitas sumber daya insani pun masih menghadapi kendala, terlihat dari masih rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap konsep lembaga keuangan syariah, yang tercermin dari nilai akademik mereka yang masih cenderung standar dan perlu ditingkatkan.

Berdasarkan observasi awal peneliti menunjukkan tidak semua mahasiswa perbankan syariah UMSU memiliki minat yang kuat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah meski lowongan pekerjaan terbuka tetapi banyak diantara mereka yang lebih menjadi pengusaha dan melanjutkan studi. Selain itu, banyak mahasiswa kurang aktif terlibat dalam kegiatan tambahan yang sebenarnya dapat meningkatkan daya saing mereka. Kondisi ini berpotensi menghasilkan lulusan yang tidak sepenuhnya siap bersaing, baik dari sisi keterampilan teknis maupun kesiapan mental dalam menghadapi tuntutan industri.

Faktor internal mahasiswa juga memiliki peran penting dalam perencanaan karir yang diinginkan. Pengetahuan perbankan syariah yang diperoleh selama perkuliahan belum sepenuhnya terintegrasi dengan kesiapan karir. Hal ini tercermin dari rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam menerapkan teori yang

dapat dibangku kuliah ke praktik nyata. Di sisi lain, tekanan akademik, padatnya beban kuliah, serta faktor ekonomi sering kali memicu tingkat stres yang cukup tinggi. Tingkat stres yang tidak terkelola dapat mengganggu konsentrasi, mengurangi motivasi, bahkan menurunkan keyakinan mahasiswa dalam menentukan karir sesuai bidang yang telah dipilih. Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi menurunkan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah.

Menurut (Dahrani 2024) minat adalah Keinginan dan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu tanpa ada perintah dari siapapun kecuali keinginan sendiri. Minat timbul karena adanya hal yang menarik yang dapat meningkatkan atensi seseorang akan suatu hal dan menimbulkan niat untuk mengetahui dan mempelajari serta melaksanakan hal tersebut (Dahrani dan Ginting 2024). Dengan kata lain, minat adalah dorongan internal yang membuat seseorang secara sadar merasa tertarik dan menikmati berbagai aktivitas, baik secara fisik, mental, psikologis, maupun sosial, dengan tujuan meraih kepuasan, pengakuan, atau keuntungan ekonomi dan finansial. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu antara diri sendiri dengan suatu diluar diri, semakin kuat atau dekat hubungannya semakin besar minat (Rialdy, Sari, dan Pohan 2022).

Minat berkarir merujuk pada keinginan atau kecenderungan individu untuk mengejar dan memilih jalur karir tertentu, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti minat pribadi, keterampilan, pengetahuan, serta nilai-nilai yang dianut. Minat berkarir juga disebabkan oleh faktor-faktor eksternal, seperti tren industri, perkembangan sektor keuangan syariah, serta kebutuhan pasar akan profesional yang kompeten dalam bidang ini (Nanda, Keri, dan Jumriani 2025). Selain itu, penentuan karir oleh setiap mahasiswa tentunya harus memiliki ilmu pengetahuan sehingga dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah menjadi variabel penting yang memengaruhi minat karir mereka. Pengetahuan merupakan suatu proses manusia dalam mempelajari sesuatu dan menghasilkan pemahaman yang dapat disimpulkan dan diimplementasikan (Rambe 2020). Pengetahuan yang memadai memberikan pemahaman mendalam mengenai prinsip, produk, dan

mekanisme kerja lembaga keuangan syariah, sehingga mahasiswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk berkarir di bidang ini. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat menimbulkan ketidakpastian dan keraguan, yang akhirnya menurunkan minat karir. Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan untuk mendukung pengembangan minat karir mahasiswa.

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat," yang menekankan pentingnya ilmu pengetahuan sebagai kunci kesuksesan, termasuk dalam menentukan karir yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Selain itu, Allah SWT juga berfirman:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ أَمَرَ مَنْ يَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنْ تَمُعَّبُ لَهُ
فَلَا سُوْءًا بِقَوْمِ اللَّهِ أَرَادَ وَإِذَا بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّى بِقَوْمِ مَا يُغَيِّرُ
إِلَّا مِنْ دُونِهِ مَنْ لَهُمْ وَمَا لَهُ مَرَدٌّ

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S Ar-Rad: 11). Ayat-ayat tersebut menegaskan bahwa wawasan dan keterampilan dalam mengendalikan diri (termasuk mengelola stres) adalah unsur penting dalam pembentukan pribadi Muslim yang unggul dan berdaya saing di berbagai bidang, termasuk sektor keuangan syariah.

Stres tidak dapat dipisahkan dari setiap aspek kehidupan. Stres dapat dialami oleh siapa saja dalam bentuk tertentu, menurut (Association 2013) stres juga dapat diartikan sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal dari luar diri seseorang. Stres di pengaruhi dua faktor,

yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri individu mahasiswa sendiri misalnya kondisi fisik, motivasi, dan tipe kepribadian dari mahasiswa itu sendiri. Factor eksternal biasanya berasal dari luar individu seperti keluarga, pekerjaan, fasilitas, lingkungan, dosen dan lain-lain (Heiman dan Kariv 2019).

Mahasiswa sebagai insan akademik, dalam kegiatannya juga tidak terlepas dari stres. *Stresor* atau penyebab stres pada mahasiswa dapat bersumber dari kehidupan akademiknya, terutama dari tuntutan eksternal dan tuntutan dari harapannya sendiri (Sutjiato dan Tucunan 2015). Tuntutan eksternal dapat bersumber dari tugas-tugas kuliah, beban pelajaran, tuntutan orang tua untuk berhasil di kuliahnya, dan penyesuaian sosial di lingkungan kampusnya dan Sebagai tambahan stress juga bisa berakibat nilai IP menurun (Sutjiato dan Tucunan 2015). Jika kecemasan dapat teratasi maka individu dapat menentukan karir sesuai dengan minat dan kemampuannya serta kecemasan yang dialaminya perlahan-lahan akan berkurang dan jika sudah merasa lebih baik ketika sudah mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan karir di masa depan maka individu tidak akan merasa cemas lagi sehingga dapat menjalankan karirnya dengan optimal.

Dalam penelitian (Ibrahim, Hala, dan Agus 2022) Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah, Hasil penelitian yaitu secara parsial pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah (Ibrahim, Hala, dan Agus 2022).

Pada penelitian yang dilakukan (Siagian, Linda, dan Melia 2025) Hubungan Tingkat Stres Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa, Hasil menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan tingkat stres dengan prestasi akademik (Siagian, Linda, dan Melia 2025).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu sebagian besar penelitian terdahulu hanya fokus pada satu faktor, yakni pengetahuan, religiusitas dan motivasi. Sejauh penelusuran literatur, belum ditemukan penelitian yang secara bersamaan menguji pengaruh tingkat pengetahuan dan tingkat stres mahasiswa terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah. Selain itu, penelitian ini juga berusaha mengisi

kekurangan dari studi-studi sebelumnya yang kurang menyoroti konteks lokal. Mahasiswa perbankan syariah di UMSU memiliki ciri khas yang dipengaruhi oleh lingkungan kampus, kondisi sosial, serta peluang kerja yang ada di wilayah Sumatera Utara. Dengan fokus pada konteks tersebut, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat karir mahasiswa. Dengan begitu, program studi dapat mengembangkan strategi yang lebih sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sekaligus menyesuaikan dengan perkembangan industri di daerah setempat.

Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Karir Di Lembaga Keuangan Syariah”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang permasalahan tersebut maka identifikasi masalah yang menjadi perhatian adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.
2. Rendahnya tingkat pengetahuan dan penguasaan mahasiswa terhadap konsep dasar lembaga keuangan syariah.
3. Adanya kesenjangan antara kebutuhan industri keuangan syariah yang semakin meningkat dengan kesiapan mahasiswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh tingkat pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah UMSU terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah pengaruh tingkat stress mahasiswa Perbankan Syariah UMSU terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan dan tingkat stress secara simultan terhadap minat karir mahasiswa Perbankan Syariah UMSU di lembaga keuangan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan keuangan syariah terhadap minat karir mahasiswa di lembaga keuangan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh tingkat stres terhadap minat karir mahasiswa di lembaga keuangan syariah.
3. Untuk menganalisis pengaruh secara simultan antara tingkat pengetahuan keuangan syariah dan tingkat stres akademik terhadap minat karir mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ekonomi syariah dan manajemen pendidikan, khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat berkarir mahasiswa di sektor keuangan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan keuangan syariah dan tingkat stres akademik terhadap minat berkarir mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga menjadi pengalaman berharga dalam mendalami isu-isu aktual di sektor keuangan syariah.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan motivasi kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa Perbankan Syariah UMSU, untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap keuangan syariah

dan mengelola stres akademik dengan baik, sehingga dapat mendorong minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Penelitian ini juga dapat membantu mahasiswa menyadari pentingnya kesiapan karir dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang sistematis, penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORETIS

Bab ini berisi tentang Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Uji Prasyarat, dan Teknik Analisis Data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terdiri dari deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan penelitian serta memberikan saran sebagai akhir dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Minat

a. Definisi Minat

Minat adalah merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang yang mencerminkan kecenderungannya dalam beraktivitas untuk mencapai suatu tujuan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain. Hal ini sejalan (Dahrani 2024) mengatakan bahwa minat adalah Keinginan dan kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu tanpa ada perintah dari siapapun kecuali keinginan sendiri. Minat ini mendorong seseorang untuk memperoleh subjek khusus, aktivitas, pemahaman. Dan keterampilan untuk tujuan perhatian atau pencapaian yang diinginkan orang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang menyukai atau menyenangkan suatu objek atau aktivitas (Haliza dan Zakiyah 2024)

Minat terhadap ilmu pengetahuan berperan penting dalam keberhasilan seseorang dalam mempelajarinya. Ketika memiliki minat yang tinggi, akan cenderung lebih antusias untuk mendalami ilmu. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki minat, ia akan kurang memberi perhatian pada hal tersebut, sehingga proses belajarnya menjadi kurang efektif. Jadi, minat adalah adanya perasaan suka, senang atau ketertarikan seseorang kepada suatu hal (objek) yang diikuti dengan tumbuhnya perhatian serta mendorongnya terlibat langsung karena sesuatu hal (objek) tersebut dirasakan akan atau telah memberikan makna, harapan, kepuasan (Khaira 2023).

Minat merupakan kecenderungan yang berkembang dari pengalaman, yang mendorong seseorang untuk memusatkan perhatian pada objek, aktivitas, pengetahuan, atau keterampilan tertentu guna meraih tujuan atau perhatian yang diinginkan (Fernandez 2023). Dengan kata lain, minat adalah dorongan internal yang membuat seseorang secara sadar merasa tertarik dan menikmati berbagai aktivitas, baik secara fisik, mental,

psikologis, maupun sosial, dengan tujuan meraih kepuasan, pengakuan, atau keuntungan ekonomi dan finansial.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Pada dasarnya, minat merupakan hasil dari proses pengalaman. Menurut (Soraya 2015) dalam penelitiannya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah unsur-unsur yang memengaruhi minat individu dan bersumber dari dalam dirinya sendiri. Faktor ini mencakup kemampuan memusatkan perhatian, rasa ingin tahu, dorongan motivasi, serta kebutuhan pribadi.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan aspek-aspek yang memengaruhi minat seseorang yang berasal dari lingkungan luar, seperti dukungan keluarga, peran teman, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan sekitar.

c. Jenis-jenis Minat

Dalam penelitian (Amir 2018) menyatakan bahwa jenis-jenis minat dibagi beberapa jenis antara lain:

1. *Natural Interest* merupakan minat yang timbul secara alami tanpa rekayasa, berasal dari kecenderungan bawaan seperti emosi, perasaan, dan naluri berpikir.
2. *Aquared Interest* menggambarkan minat yang terbentuk melalui disposisi tertentu, seperti kebiasaan, cita-cita, dan sifat karakter seseorang..
3. *Intrinsic Interest* yaitu minat yang bersumber atau muncul dari dalam diri individu itu sendiri.
4. *Extrinsic Interest* adalah minat yang lahir akibat adanya dorongan dari faktor eksternal.

d. Minat Dalam Prespektif Islam

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau aktivitas, yang mendorong mereka untuk melakukan

kegiatan tersebut dengan rasa senang. Dalam konteks Islam, minat juga mencerminkan hubungan antara individu dengan lingkungan dan aktivitas di sekitarnya. Semakin kuat hubungan, semakin besar minat yang dimiliki.

Sesuatu hal yang naif jika seseorang tertarik pada sesuatu tetapi tidak menanggapinya dengan aktivitas yang sebenarnya. Karena pada dasarnya mengasumsikan bahwa kita tertarik pada sesuatu, itu berarti kita menyambut lingkungan atau objek dan memiliki sikap positif terhadapnya. Firman Allah SWT tentang minat dalam Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 84 yang berbunyi:

سَبِيلًا أَهْدَىٰ هُوَ مَنْ بِأَعْلَمُ فَرَبُّكُمْ شَاكِلَتِهِ عَلَىٰ يَعْْمَلُ كُلُّ قُلٍّ

Artinya: “Katakanlah: “tiap-tiap orang berbuat menurut keadannya masing-masing”. Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya”.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu proses kejiwaan yang bersifat abstrak yang dinyatakan oleh seluruh keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap bernilai sehingga diketahui dan diinginkan. Keinginan disebabkan adanya rasa dorongan untuk meraihnya. Sesuatu itu bisa berupa benda, kegiatan, dan sebagainya baik itu yang membahagiakan ataupun menakutkan atau merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal sehingga mengarahkan perbuatannya kepada suatu hal tersebut dan menimbulkan perasaan senang (Syawqi 2022).

e. Indikator Minat

Menurut Ramayulis dalam penelitian (Nurmanda 2023) Indikator dari minat berkarir adalah:

1. Peluang yang besar bagi mahasiswa perbankan syariah.

Berkarir di bank syariah dapat menawarkan peluang yang menarik, terutama dengan pertumbuhan sektor keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir. Dalam semua industri, berkarir di bank syariah juga memerlukan dedikasi, kerja keras, dan peningkatan

pengetahuan yang berkelanjutan. Memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang relevan dalam keuangan, ekonomi, atau hukum akan menjadi nilai tambah dalam membangun karir di sektor ini.

2. Memberikan pengalaman dan pengetahuan sangat memadai. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh akan terus berkembang seiring berjalannya waktu dan sejalan dengan posisi serta peran yang Anda pilih dalam bank syariah. Selalu terbuka untuk pembelajaran baru dan berusaha untuk terus meningkatkan diri dalam lingkungan yang terus berubah ini.

3. Memberikan gaji yang besar

Gaji di bank syariah, seperti di industri lainnya, bervariasi berdasarkan beberapa faktor, termasuk posisi, tingkat pengalaman, lokasi geografis, ukuran bank, dan struktur kompensasi perusahaan. Selain gaji pokok, banyak bank juga menawarkan manfaat tambahan seperti bonus tahunan, insentif kinerja, tunjangan kesehatan, asuransi, dan program pengembangan karir.

4. Mendapatkan fasilitas yang memadai.

Fasilitas yang ada di bank syariah dapat bervariasi tergantung pada ukuran, reputasi, dan fokus pelayanan bank tersebut.

2. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Mubarak (2011), mendefinisikan pengetahuan sebagai segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya.

Menurut Bloom, pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera

penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba (Hasanah 2023). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari informasi yang diterima yang berasal dari kehidupan sehari-hari dan kemudian diproses oleh panca indera. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behavior*). Tingkat pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda. Secara garis besar dibagi dalam 6 tingkatan yaitu:

1) Tahu (*know*)

Kemampuan untuk mengingat materi yang telah dipelajari dari seluruh bahan yang dipelajari.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami sebuah objek bukanlah semata mengetahui atas objeknya tersebut, tidaklah hanya dapat menyebutkannya, namun orang tersebut perlu bisa menginterpretasikan dengan tepat mengenai objeknya yang dipahami. Seseorang yang sudah memahami akan objeknya atau materi harus bisa menerangkan, memberi tiruan, dan ambil kesimpulan objeknya yang telah dipelajarinya.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi yang lain.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan dan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan antara komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek yang diketahui.

5) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berhubungan pada potensi orang dalam membuat justifikasi atau penilaian atas sebuah objek tertentu. Penilaian penilai

an tersebut berlandaskan suatu kriteria yang ditetapkan oleh individu atau memakai kriteria-kriteria yang sudah tersedia.

Pada dasarnya belajar merupakan suatu proses yang berakhir pada perubahan. Belajar menurut Slavin yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dalam bukunya adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori belajar behavioristik terdapat dua aspek pokok yaitu input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Teori ini bisa disebut dengan teori S-R (Stimulus-Respon).

Stimulus dapat diartikan sebagai rangsangan atau dorongan yang digunakan untuk meningkatkan prestasi atau membentuk tingkah laku. Sedangkan respon dapat diartikan sebagai tanggapan atau kemampuan seseorang terhadap stimulus yang telah didapatkan.

b. Pengetahuan Dalam Prespektif Islam

Islam merupakan agama yang memuliakan dan mengangkat derajat orang berilmu. Dalam ajaran Islam, ilmu pengetahuan bersifat tak terbatas dan tidak terpecah-pecah, berbeda dengan masyarakat Barat yang membagi dan memisahkan ilmu ke dalam berbagai cabang (Safarudin et al. 2022).

Dalam Islam, ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat penting, bahkan wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad berisi perintah untuk membaca. Fakta bahwa wahyu pertama yang diberikan kepada Nabi Muhammad adalah tentang membaca (QS. Al-'Alaq [96]:1-5) menunjukkan betapa pentingnya agama Islam terhadap pengetahuan. Selain itu, Al-Qur'an memuat banyak ayat yang menguraikan makna dan hakikat ilmu. Pada QS. Al-Mujadalah [58] ayat 11, Allah Swt berfirman: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan mereka yang diberi ilmu." Selanjutnya, dalam QS. Az-Zumar [39] ayat 9, Allah Swt bertanya: "Apakah orang yang tahu sama dengan orang yang tidak tahu?". Hal ini menegaskan bahwa ilmu

pengetahuan memegang peran penting dalam ajaran Islam, yang tidak sekadar terbatas pada membaca teks secara literal (Azfaruddin et al. 2024).

c. Jenis-jenis Pengetahuan

Ada beberapa jenis pengetahuan meliputi:

a. Pengetahuan Biasa

Pengetahuan biasa, dalam filsafat dikenal sebagai *common sense* atau sering diartikan sebagai *good sense*, karena seseorang mampu menerima dan memahaminya dengan baik. *Common sense* diperoleh melalui pengalaman sehari-hari, misalnya mengetahui bahwa air dapat digunakan untuk menyiram tanaman atau makanan dapat menghilangkan an lapar.

b. Pengetahuan Ilmu

Pengetahuan ilmiah adalah ilmu yang menjadi terjemahan dari science. Pada dasarnya, ilmu merupakan upaya untuk mengorganisasikan dan menyistematisasikan *common sense*, yaitu pengetahuan yang bersumber dari pengalaman dan pengamatan sehari-hari, lalu dianalisis secara teliti dan cermat menggunakan berbagai metode.

c. Pengetahuan Filsafat

Pengetahuan filsafat diperoleh melalui pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Fokusnya terletak pada kajian yang bersifat universal dan mendalam mengenai suatu hal, serta menghasilkan pengetahuan yang reflektif dan kritis.

d. Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama adalah pengetahuan yang bersumber langsung dari Tuhan melalui para rasul-Nya, bersifat mutlak, dan wajib diyakini oleh pemeluknya (Rusmini 2014).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto dalam penelitian (Asiska 2021), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, di antaranya:

1. Faktor Internal

a) Umur

Bertambah usianya orang dapat mengalami transformasi dalam aspek psikologis (mental) dan fisik. Pertumbuhan fisik secara garis besar dapat membuat transformasi yang baik dalam aspek ukuran ataupun dalam aspek proporsi yang dimana hal tersebut dialami karena kematangan fungsi organnya. Adapun berdasarkan aspek psikologis (mental) dialami perubahan dalam segi cara berpikir orang yang makin intensif dan dewasa. Disamping itu, makin bertambahnya umur sehingga makin banyaknya pengalaman dan pengetahuan yang didapati oleh seorang tersebut, maka dapat bertambah tingkat kematangannya baik mental maupun intelektualnya. Umur orang yang lebih tua memengaruhi tingkatan kemampuannya dan kematangannya saat berfikir dan memperoleh informasi yang makin optimal bila dibandingkan pada umur yang lebih muda.

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan sebuah fenomena yang telah dirasakan seorang saat berhubungan dalam lingkungan. Terdapat kecenderungan pengalaman yang kurang baik orang tersebut bisa melupakannya, tetapi bila pengalamannya kepada objek menggembirakan sehingga menurut psikologis dapat melahirkan kesan yang tertanam dalam emosional maka membentuk sikap yang positif.

2. Faktor Eksternal

a) Tingkat Pendidikan

Semakin tingginya pendidikan orang, maka semakin gampang untuk seseorang mendapatkan informasi. Adanya pendidikan tinggi, sehingga orang pastinya condong dalam memperoleh informasi, adapun melalui orang tua ataupun melalui media massa.

b) Informasi

Informasi yang didapatkan seperti pendidikan formal ataupun nonformal bisa mempengaruhi berjangka pendek maka mendapatkan pengetahuan bertambah. Untuk sarana komunikasi bermacam bentuknya sarana massa antaranya televisi, radio, surat kabar, majalah, dan sebagainya berpengaruh besar pada terbentuknya opini seseorang dan keyakinannya seseorang.

c) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dijalankan seseorang tidak melewati penalaran adakan yang diperbuatnya benar atau salah. Sehingga, orang tersebut dapat meningkat pengetahuan meskipun tidak melakukan. Status perekonomian orang pun dapat jadi penentu fasilitasnya yang dibutuhkan, maka status sosial ekonomi memengaruhi pengetahuannya orang tersebut.

d) Lingkungan

Lingkungan memiliki kepengaruh dengan proses terimanya pengetahuan ke dalam seseorang yang pada lingkungannya. Yang disebabkan terdapat interaksi berbalasan yang nantinya ditanggapi menjadi pengetahuan untuk setiap orangnya.

Dari beberapa pernyataan diatas sehingga peneliti bisa menyimpulkan bahwa pengetahuan merupakan semuanya yang diketahui yang diingat dengan jangka pendek atau jangka panjang mengenai sebuah objek tertentu. Pengetahuan sebagai hasil mengetahui sesaat ia sudah merasakan pengindraan terhadap sebuah obyek tertentu. Faktor yang memengaruhi pengetahuan terjadi dengan panca indranya seseorang seperti indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Dominannya pengetahuan manusia didapatkan dari matanya dan telinganya.

e. Indikator Pengetahuan

Menurut Kholid dan Notoadmodjo dalam penelitian (Charpilova 2020) indikator pengetahuan yaitu :

1. *Comprehension* (memahami)

Suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar sesuai fakta.

2. *Analysis* (analisis)

Kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

3. *Evaluation* (evaluasi)

Pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

4. *Know* (tahu)

Rasa mengerti melihat atau mengamati sesuatu.

5. *Aplication* (aplikasi)

Suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi nyata dan sebenarnya.

3. Tingkat Stres

a. Definisi Stres

Stres adalah reaksi tubuh yang muncul ketika seseorang mengalami tekanan, ancaman, atau perubahan baik dari dalam diri maupun dari lingkungan sekitar (Mukhtar 2021). Stres merupakan fenomena alami yang dialami oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari. Stres dapat diartikan sebagai keadaan ketegangan atau tekanan emosional yang terjadi ketika seseorang menghadapi tuntutan besar, hambatan, atau peluang penting yang berpotensi memengaruhi emosi, pikiran, serta kondisi fisiknya (Hariandja dan Tua 2007).

Menurut (Wibisino 2019) terdapat tiga kategori utama sumber stress potensial, di antaranya:

1. Faktor lingkungan (ketidakpastian ekonomi, politik, teknologi).
2. Faktor organisasional (tuntutan tugas, peran dan hubungan antarpribadi; struktur, kepemimpinan dan tahap hidup organisasi).
3. Faktor individu (keluarga, ekonomi dan kepribadian).

Menurut Saleh, Russeng dan Tadjuddin (2020: 15) faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Stres sebagai berikut:

1. Survival stres, jenis stres yang dapat dikendalikan melalui respons *fight or flight*, yaitu reaksi tubuh terhadap ancaman fisik yang menimbulkan rasa takut. Tubuh secara alami mengaktifkan energi agar individu mampu bertahan menghadapi bahaya (*fight*) atau melarikan diri dari situasi tersebut (*flight*).
2. Stres internal, merupakan jenis stres yang penting untuk dipahami dan dikelola, biasanya muncul saat seseorang merasa khawatir terhadap hal-hal yang di luar kendalinya atau ketika menempatkan diri dalam situasi yang diperkirakan akan menimbulkan stress.
3. Stres lingkungan, respon terhadap faktor eksternal di sekitar yang menimbulkan tekanan, seperti kebisingan, keramaian, serta tuntutan dari pekerjaan atau keluarga.
4. Kelelahan dan terlalu banyak pekerjaan, Stres jenis ini muncul akibat beban pekerjaan yang berlebihan dalam jangka waktu lama, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan fisik. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu secara efektif atau ketidakmampuan dalam mengatur waktu untuk istirahat dan relaksasi.

Teori stres dari Lazarus dan Folkman (1984) dalam buku (Lumban Gaol 2016) menyatakan bahwa stres adalah hubungan transaksional antara individu dengan lingkungannya yang dinilai sebagai tuntutan yang melebihi kemampuan individu untuk mengatasi, yang kemudian dapat mengancam kesejahteraan psikologis dan fisik. Dalam model ini, stres berlebihan dapat menghambat fungsi kognitif dan afektif seseorang. Penilaian ini menentukan tingkat stres dan jenis coping yang akan digunakan. Bila situasi dinilai sebagai ancaman yang sulit diatasi, fungsi kognitif dan afektif dapat terganggu, yang berdampak pada berkurangnya

minat dan motivasi, termasuk dalam konteks pengambilan keputusan karir.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stres

Menurut (Bedewy dan Gabriel 2015), terdapat beberapa faktor yang memengaruhi tingkat stress seseorang, yaitu :

1. Ekspetasi Akademik

Ekspetasi akademik dapat menjadi sumber stress bagi mahasiswa apabila terdapat tekanan tinggi, baik dari dalam diri sendiri maupun dari lingkungan sekitar, untuk meraih akademik yang optimal.

2. Tuntutan tugas dan ujian

Ketika seseorang merasa bahwa beban tugas yang harus diselesaikanterlalu berat, hal ini dapat menimbulkan stress.

3. Persepsi diri akademik

Pandangan individu terhadap kemampuan akademiknya, baik bersifat positif maupun negative juga dapat menjadi faktor penyebab stress yang dialami.

c. Indikator Tingkat Stres

Adapun indikator tingkat Stres :

1. Masalah Intrapersonal

Stres yang berasal dari sumber ini pada mahasiswa umumnya berkaitan dengan masalah keuangan serta tanggung jawab yang diemban dalam organisasi kampus.

2. Kegiatan Akademik

Stres ini biasanya muncul akibat banyaknya tugas sejak minggu-minggu awal perkuliahan, kesulitan memahami materi mata kuliah, kendala dalam perencanaan studi, jadwal kuliah yang padat, serta hasil nilai yang kurang memuaskan..

3. Lingkungan

Stres yang berkaitan dengan lingkungan terutama dipicu oleh kegiatan organisasi yang diikuti mahasiswa, di mana pdatnya

agenda dan tenggat waktu tugas organisasi menyebabkan tekanan waktu dan energi.

4. Masalah Interpersonal

Sebagian besar stress interpersonal berasal dari konflik dengan kekasih, teman dan keluarga.

4. Lembaga Keuangan Syariah

a. Pengertian Lembaga Keuangan Syariah

Lembaga keuangan (*finansial institution*) adalah suatu perusahaan yang usahanya bergerak dibidang jasa keuangan. Artinya, kegiatan yang dilakukan oleh lembaga ini akan selalu berkaitan dengan bidang keuangan, apakah penghimpunan dana masyarakat dan jasa-jasa keuangan lainnya. Menurut SK. Menkeu RI No. 792 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Meski dalam peraturan tersebut lembaga keuangan diutamakan untuk membiayai investasi persusahaan namun tidak berarti membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan. Dalam kenyataannya, kegiatan usaha lembaga keuangan bisa diperuntukkan bagi investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi barang dan jasa (Soemitra 2017).

Pembagian tersebut untuk membedakan tugas dan fungsinya. Bahwa lembaga keuangan bank dibolehkan menarik dana langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan, sedangkan lembaga keuangan nonbank tidak diperkenankan melakukan kegiatan menarik dana langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Dilihat dari fungsinya bahwa lembaga keuangan bank merupakan lembaga intermediasi keuangan, sedangkan lembaga nonbank merupakan tidak termasuk dalam kategori lembaga intermediasi keuangan tersebut (Mardani 2015).

Berdasarkan pembagian tersebut, maka yang termasuk dalam lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah non bank, diantaranya:

1. Yang termasuk lembaga keuangan syariah bank:

a. Bank Umum Syariah

- b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
2. Yang termasuk lembaga keuangan syariah nonbank yaitu :
- a. Bait al-Mal wa al-Tanwil/koperasi
 - b. Pegadaian Syariah
 - c. Asuransi Syariah
 - d. Pasar Modal Syariah
 - e. Dana Pensiun Syariah
 - f. Lembaga Zakat
 - g. Lembaga Wakaf

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip dan sistem Islam. Istilah "Bank Syariah" terdiri dari dua kata, yaitu "bank" dan "syariah". Kata "bank" berasal dari bahasa Latin *banco*, yang berarti bangku, meja, konter, atau tempat untuk menukar uang (*money changer*). Oleh sebab itu, fungsi utama bank adalah menyediakan tempat yang aman untuk menyimpan uang serta menyediakan alat pembayaran guna memfasilitasi transaksi pembelian barang dan jasa. Sedangkan menurut Undang-Undang Perbankan, bank didefinisikan sebagai badan usaha yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas (Ghojali dan Suryaman 2023).

b. Peran dan Fungsi Lembaga Keuangan Syariah

Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintah, maupun individu (rumah tangga) untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain. Intermediasi keuangan merupakan kegiatan pengalihan dana dari unit surplus ke unit ekonomi defisit (Soemitra 2017).

Lembaga intermediasi keuangan berdasarkan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat dapat dikelompokkan ke dalam 2 golongan,

yaitu lembaga keuangan *depository* dan lembaga keuangan non *depository* (Rodoni, n.d. 2020).

1. Lembaga keuangan *depository* menghimpun dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (*deposit*) misalnya giro, tabungan atau deposito berjangka yang diterima dari penabung atau unit surplus. Unit surplus dapat berasal dari perusahaan, pemerintah, dan rumah tangga yang memiliki kelebihan pendapatan setelah dikurangi kebutuhan untuk konsumsi. Lembaga keuangan yang menawarkan jasa-jasa seperti ini adalah bank.
2. Lembaga keuangan non *depository* atau disebut juga lembaga keuangan non bank adalah lembaga keuangan yang lebih terfokus kepada bidang penyaluran dana dan masing-masing lembaga keuangan mempunyai ciri-ciri usahanya sendiri. Adapun jenis lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat kontraktual, lembaga keuangan investasi, dan perusahaan pembiayaan yang menawarkan jasa pembiayaan sewa guna usaha, pembiayaan konsumen dan kartu kredit.

Peran dan fungsi lembaga keuangan syariah antara lain adalah memenuhi kebutuhan masyarakat akan dana sebagai sarana untuk menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti dalam pembelian barang maupun penambahan modal kerja, mendapatkan manfaat atau nilai guna suatu barang, atau bahkan permodalan awal bagi seseorang yang mempunyai usaha prospektif namun padanya tidak memiliki permodalan berupa keuangan yang memadai.

Secara terperinci fungsi lembaga keuangan syariah yaitu :

1. Pengalihan aset (*asset transmutation*)
Bank dan lembaga keuangan nonbank akan memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan dana dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati berdasarkan prinsip-prinsip syariah.
2. Transaksi (*transaction*)
Bank dan lembaga keuangan nonbank memberikan berbagai kemudahan kepada pelaku ekonomi untuk melakukan transaksi barang dan jasa.

3. Likuiditas (*liquidity*)

Unit surplus dapat menepatkan dana yang dimiliki dalam bentuk prpsuk-produk berupa giro, tabungan, deposito dan sebagainya.

4. Efisiensi (*Efficiency*)

Bank dan lembaga nonbank dapat menurunkan biaya transaksi dengan jangkauan pelayanan. Peranan bank dan lembaga keuangan nonbank sebagai broker yaitu mempertemukan pemilik dan pengelola modal. Lembaga keuangan memperlanvarkan dan mempertemukan pihak-pihak yang saling membutuhkan.

Peran Lembaga Keuangan Syariah

1. Membantu dunia usaha dalam meningkatkan produktivitas barang/jasa
2. Memperlancar distribusi barang
3. Mendorong terbukanya lapangan pekerjaan

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini diuraikan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan referensi untuk topik penelitian ini. Kajian riset terdahulu mencakup berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain dalam bentuk skripsi, jurnal, atau karya ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih sebagai acuan.

Tabel 2. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anggun Rahma Auwldhan & Dian Fitriah Handayani	Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'Ah Terhadap	Variabel X: X1: Religiusitas X2: Pengathuan Akuntansi Syariah	Metode Kuantitatif	Hipotesis pertama adalah persepsi nilai t hitung yaitu $3,514 > t \text{ tabel } 1,984$ dan koefisien beta unstandardized 0,142 serta

		Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah'Ah	Variabel Y: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah'Ah		signifikansi $0,001 < 0,05$, maka H1 diterima. Menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hipotesis kedua adalah pengetahuan akuntansi syariah, $t_{hitung} 4,234 > t_{tabel} 1,984$ dan koefisien beta unstandardized 0,226. Signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H2 diterima. Pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hipotesis ketiga adalah religiusitas, $t_{hitung} 4,278 > t$
--	--	---	---	--	--

					tabel 1,984 dan koefisien beta unstandardized 0,350. Tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H3 diterima. Disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Uji
2	Rahmayu Hartini Lubis (2022)	Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah	Variabel X X1: Pengetahuan X2: Persepsi Variabel Y: Minat Berkarir	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Berkarir di Bank Syariah (Y) dengan perolehan thitung (2,854) > ttabel (1,99) dengan nilai signifikan sebesar 0,039 < 0,005, Variabel

					Persepsi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Berkarir di Bank Syariah (Y) dengan perolehan thitung (6,168) > ttabel (1,99) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,005, uji secara simultan pada Variabel Pengetahuan (X1) dan Persepsi (X2) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Y) dengan perolehan Fhitung (99,038) > Ftabel (3,13) dengan tingkat signifikan 0,000.
3	Meliyani, Rami Syahriza, & Budi	Analisis Faktor Yang Mempengar	Variabel X X1: Magang X2:	Metode Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat faktor yang

	Harianto (2024)	Minat Mahasiswa Febi Uinsu Dalam Memilih Berkarir Di Perbankan Syariah	Pengetahuan X3: Pertimbangan Pasar Kerja Variabel Y Minat Berkarir		mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah, diantaranya yaitu: Faktor Magang, Faktor Pengetahuan, Faktor Pertimbangan Pasar Kerja dan Faktor Minat Berkarir. Selain itu, Faktor Magang dengan indikator pengalaman magang membentuk untuk bertanggung jawab terhadap pekerjaan menjadi faktor yang paling berpengaruh minat mahasiswa dalam memilih berkarir di perbankan syariah. Karena disaat magang karyawan bank memberikan tugas kepada mahasiswa yang
--	--------------------	---	---	--	---

					magang untuk menyelesaikan tugas tersebut, sehingga membuat mahasiswa tersebut merasa memiliki rasa tanggung jawab dan menyelesaikan tugas yang diberikan dengan benar.
4	Stefania Baptis Seto, Maria Trisna Sero Wondo, Maria Fatima Mei (2020)	Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat <i>Stress</i> Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi)	Variabel X Motivasi Variabel Y Tingkat <i>Stress</i>	Metode Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh motivasi mahasiswa tergolong cukup (66%) dan untuk tingkat stress mahasiswa berada pada kategori sedang yaitu sebesar (77%) dan untuk hubungan motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ dan diketahui nilai <i>r</i> hitung sebesar

					0.877>0.388, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi terhadap tingkat stress mahasiswa dalam penulisan tugas akhir (skripsi).
5	Mohammad Ilham , Fakhsiannor, Norsita Agustina	Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Semestes 8 (Viii) Fakultas Kesehatan Masyarakat Di Uniska Banjarmasin Tahun 2024	Variabel X X1: Pengetahuan X2: Tingkat Stress	Metode Kuantitatif	Hasil Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk hubungan pengetahuan dengan tingkat stress pada mahasiswa semester 8 (VIII) fakultas kesehatan masyarakat di uniska banjarmasin tahun 2024. Metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat

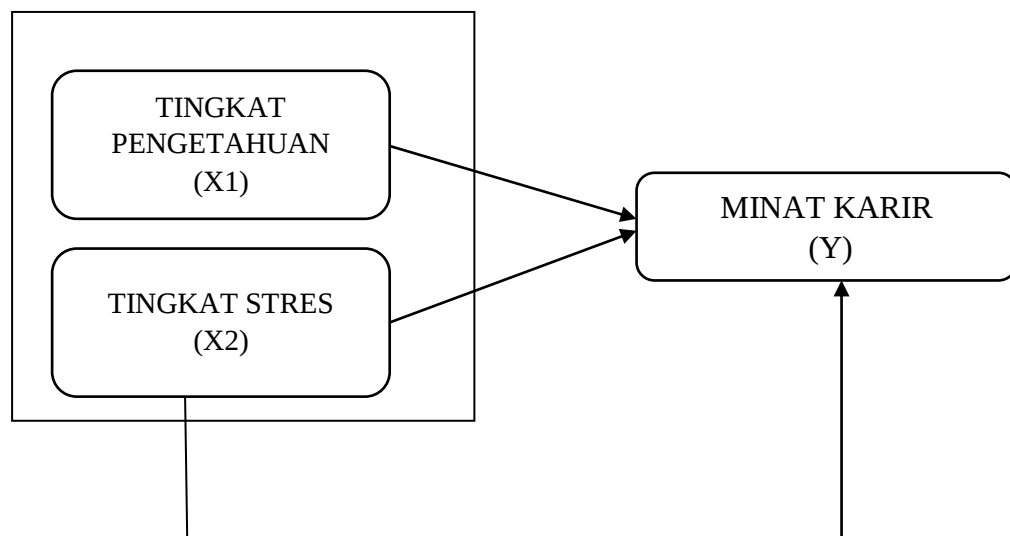
					UNISKA Banjarmasin yang berjumlah 67 mahasiswa. Uji statistik menggunakan uji Chi square test. Hasil uji statistik didapatkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan tingkat stres pada mahasiswa semester 8 Fakultas Kesehatan Masyarakat di UNISKA Banjarmasin tahun 2024 karena nilai p value 1.000. Diharapkan pada mahasiswa agar dapat mengontrol tingkat stres.
--	--	--	--	--	--

Penelitian ini berjudul "**Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah**" dan penelitian terdahulu "Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Berkarir di

Bank Syariah" memiliki persamaan dan perbedaan. Kedua penelitian sama-sama membahas minat karir mahasiswa Perbankan Syariah UMSU sebagai variabel dependen serta menyoroti pengaruh tingkat pengetahuan sebagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di sektor keuangan syariah. Perbedaannya terletak pada ruang lingkup variabel independen, di mana penelitian pertama mencakup tingkat stres mahasiswa sebagai faktor tambahan yang dapat memengaruhi keputusan karir, sedangkan penelitian kedua lebih berfokus pada persepsi mahasiswa terhadap bank syariah. Selain itu, penelitian pertama membahas minat karir secara umum di lembaga keuangan syariah, sementara penelitian kedua lebih spesifik meneliti minat berkarir di bank syariah.

C. Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka kerangka pemikiran yang akan dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



2.1 Karangka Penelitian

Berdasarkan model kerangka berpikir di atas, dapat diidentifikasi bahwa Tingkat Pengetahuan (X1) dan Tingkat Stres (X2) berperan sebagai Variabel Bebas, sementara Minat Karir (Y) berfungsi sebagai Variabel Terikat.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang telah dirumuskan dari rumusan masalah sebelumnya yang akan diuji berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pengetahuan mahasiswa Perbankan Syariah UMSU terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah.
- H₂ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat stres mahasiswa Perbankan Syariah UMSU terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah.
- H₃ : Secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pengetahuan dan tingkat stres mahasiswa Perbankan Syariah UMSU terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur serta menganalisis hubungan antara variabel-variabel tertentu, yakni tingkat pengetahuan dan tingkat stres akademik, terhadap minat karir mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu metode riset dengan menggunakan kuensioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Dalam survey proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuensioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik. Kekuatan terbaik dari pemeriksaan kuantitatif adalah bahwa informasinya lebih padat, dan sebagian besar. Informasi yang dikumpulkan di lapangan dikuantifikasi dengan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan metode kuantitatif. Data tersebut kemudian dikumpulkan berdasarkan teknik faktual untuk menghasilkan hasil penanganan informasi yang terbaik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan objek kajian berupa mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2021–2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 4 bulan, mulai Januari-Februari dan Agustus-September 2025, meliputi tahap pengumpulan data melalui survei, pengolahan data, serta penyusunan laporan hasil penelitian. Rincian jadwal pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Januari 2025				Februari 2025				Agustus 2025				September 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	Penyusunan Proposal																
3	Bimbingan Proposal																
4	Seminar Proposal																
5	Pengumpulan Data																
6	Bimbingan Skripsi/Jurnal																
7	Sidang Meja Hijau																

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dianalisis, dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Usman dan Akbar 2020).

Dalam penelitian ini, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU berasal dari beragam latar belakang pendidikan, seperti lulusan SMA/SMK, Madrasah Aliyah, serta pendidikan lain yang setara. Sebagian besar mahasiswa memiliki pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip syariah, namun tingkat pengetahuan mereka tentang industri keuangan syariah dapat bervariasi tergantung pada pendidikan sebelumnya. Penelitian ini populasinya adalah mahasiswa FAI Program Studi Perbankan Syariah stambuk 2021-2024 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 179 mahasiswa.

Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Stambuk 2021-2024

Stambuk	Kelas	Jumlah Mahasiswa
2021	A	35
	B	20
2022	A	39
	B	16
2023	A	39
2024	A	30
TOTAL		179

Menurut (Sugiyono, 2021) Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang mewakili keseluruhan populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan probability sampling secara acak tanpa memilih syarat, yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Ramadhani Khija, ludovick Uttoh, 2015). Dalam pengambilan sampel untuk sebuah penelitian dengan menggunakan penyebaran kuesioner secara *online*. Cara teknik pengambilan dengan pertimbangan/ kriteria tertentu. Penentuan jumlah sampel dan jumlah populasi 179 mahasiswa program studi perbankan syariah dikembangkan dengan tingkat kesalahan 10%. Rumus untuk menentukan sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + 179 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{179}{1 + 179 \times 0,01}$$

$$n = \frac{179}{1 + 1,79}$$

$$n = \frac{179}{2,79} = 64,1$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Margin of Error* 10%

Setelah mendapatkan perhitungan rumus yang telah didapatkan adalah 64,1 maka dibulatkan menjadi 64 orang responden/Mahasiswa Perbankan Syariah yang akan diteliti.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan (X1) dan tingkat stress (X2).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu minat berkarir.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data yang terkait dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan langkah kedua dalam melakukan pengumpulan data setelah penulis melakukan studi pustaka. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan tentang keadaan yang ada di lapangan (Sugiyono 2021b). Dengan melakukan observasi, untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi mahasiswa dan lingkungan belajar di Program Studi Perbankan Syariah UMSU. Penulis menjadi lebih memahami tentang subyek dan obyek yang sedang diteliti.

2. Angket

Menurut (Sugiyono 2021b) angket/kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner akan disebarakan secara online menggunakan platform survei seperti Google Forms atau *SurveyMonkey*. Metode ini dipilih untuk memudahkan akses bagi mahasiswa dan mempercepat proses pengumpulan data. Selain itu, kuesioner juga dapat diisi kapan saja dan di mana saja, sehingga meningkatkan tingkat partisipasi responden

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan atau pernyataan yang dipersiapkan agar mendapatkan informasi dari para responden. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data yang relevan bagi peneliti. Instrumen yang digunakan adalah

kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel, yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menghasilkan data kuantitatif yang sesuai dan relevan dengan tujuan penelitian. (Sukendra dan Atmaja 2019).

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dan pengukurannya menggunakan skala likert yang berisikan dengan lima pernyataan dan lima jawaban dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono 2021b)

Skala yang digunakan untuk mengukur jawaban atau respon seseorang yang didapatkan melalui tanggapan secara singkat dari beberapa pertanyaan yang telah diajukan terhadap sampel.

Tabel 3. 4 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator
Pengetahuan (X1)	1. <i>Comprehension</i> (Memahami) 2. <i>Analysis</i> (Analisis) 3. <i>Evaluation</i> (Evaluasi) 4. <i>Know</i> (Tahu) 5. <i>Aplication</i> (Aplikasi)
Tingkat Stres (X2)	1. Masalah Intrapersonal 2. Kegiatan Akademik. 3. Lingkungan

	4. Masalah Interpersonal.
Minat Berkarir (Y)	1. Peluang yang besar. 2. Memberikan pengetahuan dan pengalaman. 3. Memberikan gaji yang besar. 4. Fasilitas yang memadai.

G. Teknis Analisis Data

Untuk mendukung hasil penelitian ini, data penelitian yang telah diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan software SPSS Statistik. Adapun pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuisioner layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak. Berikut penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas:

a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013:52), mengukur validitas dapat digunakan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket:

- a) Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan dinyatakan valid
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2013:47), Uji reliabilitas adalah metode yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner, yang berfungsi sebagai indikator dari suatu variabel atau konstruk, menghasilkan jawaban yang konsisten. Sebuah kuesioner

dinyatakan reliabel atau handal apabila respon seseorang terhadap pernyataan di dalamnya tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, reliabilitas kuesioner diuji menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach, dengan ketentuan bahwa suatu variabel dianggap reliabel apabila nilai Alpha Cronbach yang diperoleh minimal sebesar 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat agar model regresi yang digunakan dapat menjadi alat estimasi yang tepat dan bebas dari penyimpangan. Uji asumsi klasik tersebut meliputi:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:160) Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan data yang berdistribusi normal atau setidaknya mendekati normal. Uji ini digunakan untuk mendeteksi pola distribusi data pada masing-masing variabel yang akan dianalisis. Data yang berdistribusi normal dianggap layak dan sesuai untuk digunakan dalam pembuktian model-model penelitian. Uji normalitas digunakan adalah Kolmogorov-Smirnov.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

Berikut kriteria pengujiannya:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 di tolak, menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_a diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan untuk memenuhi asumsi dalam analisis regresi berganda, di mana variabel independen harus bebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas terjadi ketika terdapat korelasi yang tinggi atau signifikan antar variabel independen. Kondisi ini dapat mengganggu hasil analisis karena menyulitkan dalam menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan memanfaatkan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur proporsi variabilitas suatu variabel bebas yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai tolerance yang rendah berbanding terbalik dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan tingkat kolinearitas yang tinggi. Batas (cut off) yang digunakan adalah nilai tolerance sebesar 0,10 atau setara dengan nilai VIF di atas 10. Jika suatu variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas Ghazali (2013:139). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan analisis grafik melalui Scatterplot yaitu titik- titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (*Multiple Linear Regression*). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji hipotesis terkait adanya pengaruh variabel tingkat pengetahuan (X1) dan variabel tingkat stress (X2) terhadap variabel minat berkarir (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat Berkarir

a = konstanta

X₁ = Tingkat Pengetahuan

X₂ = Tingkat Stress

b₁ = koefisien regresi variabel tingkat pengetahuan

b₂ = koefisien regresi variabel tingkat stress

e = standar error

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut (priyanto, 2011) merupakan prosedur yang digunakan untuk menentukan keputusan, apakah hipotesis akan diterima atau ditolak. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini, yakni untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dilakukan pengujian sebagai berikut:

a. Koefisien determinasi (R^2)

Pada model regresi linier berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). R^2 (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasi. Angka ini diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Determinasi

R = Koefisiensi korelasi

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan taraf nyata ($\alpha = 5\%$, selain itu berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel mana yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat. Uji signifikansi parameter parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel dengan ketentuan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah data pengamatan

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan terikat.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara parsial antara Pengetahuan (X1), Persepsi (X2) dan Minat Berkarir (Y).

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji ini dilakukan untuk membandingkan pada tingkat nilai signifikansi

dengan nilai α (0,05). Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai sig α (0,05) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H0 ditolak
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

Dalam hal ini peneliti akan menguji secara persial antara Tingkat Pengetahuan (X1), Tingkat Stres (X2) dan Minat karir (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Fakultas Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret. Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996 jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

Perkembangan perubahan menjadi Fakultas Agama Islam secara singkat dapat dilihat pada tahapan berikut ini:

Tahun 1975: Fakultas Ushuluddin

Tahun 1980: Fakultas Syariah

Tahun 1987: Fakultas Tarbiyah

Tahun 1996 : Fakultas Agama Islam

2. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam

Adapun visi yang ditetapkan Fakultas Agama Islam sebagai berikut:

Menjadi Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Adapun Misi yang ditetapkan Fakultas Agama Islam

- a. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan Kemuhammadiyah.
- b. Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan al-islam dan Kemuhammadiyah.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup di masyarakat berdasarkan al-islam dan Kemuhammadiyah.

3. Tujuan Fakultas Agama Islam

- a. Melahirkan sarjana ilmu-ilmu keislaman yang profesional, kreatif, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab.
- b. Mewujudkan manajemen fakultas yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan sustainabel.
- c. Menghasilkan sarjana yang handal dalam penelitian dan karya ilmiah di bidang ilmu-ilmu keislaman.
- d. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu keislaman.
- e. Membantu mewujudkan masyarakat yang berkualitas, berpengetahuan, islami dan mandiri.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria apa yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian atau eksperimen tersebut dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan. Dalam hal ini juga tergantung dengan penggunaan jenis serta metode penelitian. Dibawah ini adalah presentase berdasarkan jenis kelamin, usia, dan angkatan.

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin

Karakteristik	Keterangan	Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki-laki	47
	Perempuan	17
	Jumlah	64
Umur	18	3
	19	6
	20	8
	21	22
	22	18
	23	6
	26	1
	Jumlah	64
Stambuk	2021	32
	2022	21
	2023	2
	2024	19
	Jumlah	64

Sumber: Data diolah di SPSS v27, 2025

Berdasarkan table 4.1, dapat diketahui banyak responden jenis kelamin yaitu, laki-laki sebanyak 47 orang dan perempuan 17 orang. Selanjutnya berdasarkan usia terbanyak 21 tahun dengan total 22 orang, selanjutnya 22 tahun 18 orang, 20 tahun 8 orang, 23 tahun 6 orang, 19 tahun 6 orang, 18 tahun 3 orang, dan 26 tahun 1 orang. Karakteristik berdasarkan stambuk jurusan perbankan syariah, stambuk 2021 sebanyak 32 orang, 2022 21 orang, 2023 2 orang, dan 2024 19 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Uji validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu Mahasiswa perbankan syariah UMSU angkatan 2021-2024. Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 64 responden ($N=64$), dan $df = 64-2 = 62$, pada signifikasi 5% maka nilai rtabel sebesar 0,232. Pengolahan data dilakukan dengan *Software SPSS Statistic v27*.

a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil untuk variable Tingkat Pengetahuan (X1).

Tabel 4. 2 hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pengetahuan

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.681	0.2461	Valid
2	0.728	0.2461	Valid
3	0.731	0.2461	Valid
4	0.459	0.2461	Valid
5	0.578	0.2461	Valid
6	0.734	0.2461	Valid
7	0.722	0.2461	Valid
8	0.521	0.2461	Valid
9	0.587	0.2461	Valid
10	0.552	0.2461	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Dari table 4.2 diatas dilihat bahwa dari 10 butir pertanyaan pada variable Tingkat Pengetahuan semua pertanyaan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variable Tingkat Stress (X2) Sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Stress (X2)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.612	0.2461	Valid
2	0.705	0.2461	Valid
3	0.769	0.2461	Valid
4	0.708	0.2461	Valid
5	0.741	0.2461	Valid
6	0.728	0.2461	Valid
7	0.855	0.2461	Valid
8	0.709	0.2461	Valid
9	0.767	0.2461	Valid
10	0.778	0.2461	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Dari table 4.3 diatas dilihat bahwa dari 10 butir pertanyaan pada variable Tingkat Stress semua pertanyaan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Minat Karir (Y) Sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Karir (Y)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.642	0.2461	Valid
2	0.678	0.2461	Valid
3	0.787	0.2461	Valid
4	0.701	0.2461	Valid
5	0.775	0.2461	Valid
6	0.470	0.2461	Valid
7	0.773	0.2461	Valid
8	0.720	0.2461	Valid

9	0.744	0.2461	Valid
10	0.774	0.2461	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Dari table 4.4 diatas dilihat bahwa dari 10 butir pertanyaan pada variabel Minat Karir semua pertanyaan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliable adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Tingkat Pengetahuan	0.823	Reliabel
Tingkat Stress	0.820	Reliabel
Minat Karir	0.884	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini pada table 4.5 dari variabel tingkat pengetahuan (X1), tingkat stress (X2), dan minat karir (Y2) diatas 0,60 yang artinya reliabelatau dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalnya model regresi. Dalam analisa menggunakan analisa Kolmogrov- Smirnov dengan test kriteria sebagai berikut :

- a) Jika Sign. $> 0,05$ maka H_0 diterima (data berdistribusi normal).
- b) Jika Sign. $> 0,05$ maka H_0 ditolak (data tidak berdistribusi normal).

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tingkat Pengatahuan	.112	64	.047	.967	64	.082
Tingkat Stress	.113	64	.042	.970	64	.116
Minat Karir	.092	64	.200 [*]	.970	64	.123
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.6 diatas nilai sig. Y (0.200), X1 (0.047). X2 (0.042) > (0.005), maka disimpulkan variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bertujuan untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.128	5.710		1.073	.287		
	Tingkat Pengatahuan	.664	.127	.537	5.229	.000	.972	1.029
	Tingkat Stress	.194	.093	.215	2.094	.040	.972	1.029
a. Dependent Variable: Minat Karir								

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 diatas diperoleh nilai tolerance X1 dan X2 ($0.972 > 0.100$), sedangkan nilai VIF X1 dan X2 ($1.029 < 10.00$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

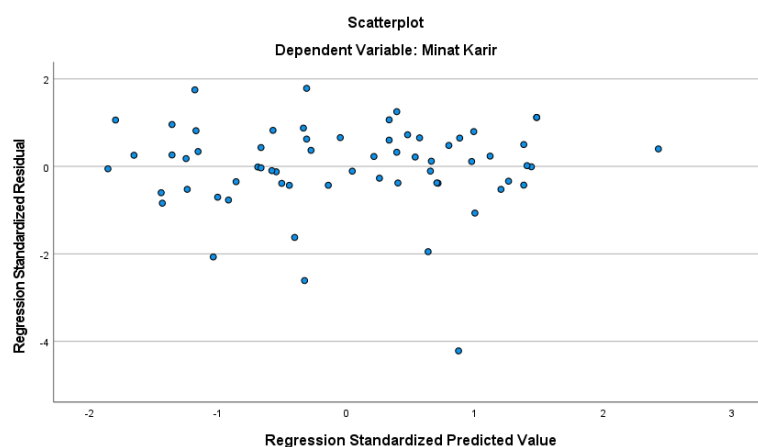
Uji heterokedastisitas adalah bertujuan untuk menguji model regresi mengalami pertidaksamaan varians dari variabel-variabelnya.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.643	4.055		.898	.373
	Tingkat Pengatahuan	.037	.090	.053	.415	.679
	Tingkat Stress	-.064	.066	-.125	-.967	.337
a. Dependent Variable: Abs_Res						

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, diperoleh nilai sign. X1 sebesar (0.679) dan untuk X2 sebesar (0.337). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah haterokedastisitas.



Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot Haterokedastisitas

Berdasarkan hasil analisis grafik diatas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian.

Tabel 4. 9 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.128	5.710		1.073	.287
	Tingkat Pengetahuan	.664	.127	.537	5.229	.000
	Tingkat Stress	.194	.093	.215	2.094	.040

Sumber: Data diolah SPSS v27, 202

Berdasarkan data pada tabel 4.8, hasil analisis regresi menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 6.128 + 0.664 (X_1) + 0.194 (X_2)$$

Di mana :

Y = Minat karir

a = konstanta

X_1 = Tingkat Pengetahuan

X_2 = Tingkat Stress

b_1 = koefisien regresi variabel Tingkat Pengetahuan

b_2 = koefisien regresi variabel Tingkat Stress

e = standar error

Berdasarkan persamaan regresi diatas, sehingga peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 6.128 menunjukkan bahwa jika nilai X1 dan X2 sama dengan 0, maka nilai Y tetap sebesar 6.128.
- b. Berdasarkan hasil uji regresi, variabel X1 memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,664, maka setiap kenaikan 1 poin pada variabel X1 akan diikuti oleh peningkatan variabel Y sebesar 0,664.
- c. Berdasarkan hasil uji regresi, variabel X2 memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,194, maka setiap kenaikan 1 poin pada variabel X2 akan menyebabkan peningkatan variabel Y sebesar 0,194.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilaksanakan dalam pengukuran berapa jauhkan potensi variabel bebas untuk memaparkan variabel terikat menurut model regresi linear berganda. Nilai koefisien determinasinya yaitudiantara nol sampai dengan satu, bila makin dekat dengan satu sehingga bisa disebut semakin besar pengaruhnya yang diberikan variabel bebas atas variabel terikat.

Tabel 4.9 hasil Uji Determinan (R^2)

Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.611 ^a	.374	.353	4.310
a. Predictors: (Constant), Tingkat Stress, Tingkat Pengatahuan				

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Berdasarkan Tabel 4.9, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,374 atau 37,4%. Hal ini berarti variabel Tingkat Pengetahuan (X_1) dan Tingkat Stress (X_2) dapat mempengaruhi variabel Minat Karir

(Y) sebesar 0,374 atau 37,4%. Sisanya sebesar 0,626 atau 62,6% dijelaskan dari variabel lain atau diluar variabel penelitian.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial atau uji t dilakukan agar terlihat pengaruh tiap-tiap kedua variabel bebasnya secara parsial atas variabel terikatnya. Pengujian t dilaksanakan dengan cara membandingkan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkatan signifikansinya 5%, maka variabel bebasnya mempengaruhi variabel terikatnya secara parsial atau individual.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.481	5.412		3.045	.003
	Tingkat Pengetahuan	.756	.123	.612	6.126	.000
	Tingkat Stress	-.206	.075	-.276	-2.767	.007

a. Dependent Variable: Minat Karir

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Berdasarkan pada penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Diketahui t tabel sebesar 1,99 yang diperoleh dari t tabel $df = n-k-1$ ($64-2-1 = 61$) dan alpha ($0,05/2 = 0,025$). Berikut penjelasan antara Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stress Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah yaitu:

- Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah.

Hipotesis : Tingkat Pengetahuan (X1) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Pengetahuan diperoleh $t_{hitung} (6,126) > t_{tabel} (1,99)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah.

- b. Pengaruh Tingkat Stress (X2) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah.

Hipotesis : Tingkat Stress (X2) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Pengetahuan diperoleh $t_{hitung} (-2,767) > t_{tabel} (1,99)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$ maka H_{a1} diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Stress berpengaruh signifikan secara parsial dengan arah negatif terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah.

c. Uji F (Simultan)

Uji simultan dilaksanakan agar mengetahui apakah variabel bebas tingkat pengetahuan (X1) dan tingkat stress (X2) berpengaruh secara serempak terhadap minat karir (Y). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkatan signifikansi 5% membuktikan kalau secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dan juga kebalikannya. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang tingkatan signifikansi 5% membuktikan secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut diperoleh output

ANOVA dengan pengujian SPSS Statistic pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	676.361	2	338.181	18.201	.000 ^b
	Residual	1133.389	61	18.580		
	Total	1809.750	63			
a. Dependent Variable: Minat Karir						
b. Predictors: (Constant), Tingkat Stress, Tingkat Pengatahuan						

Sumber: Data diolah SPSS v27, 2025

Pada Tabel 4.11 hasil pengujian variabel bebas Tingkat Pengetahuan (X_1) dan Tingkat Stress (X_2) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 18.201. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 %, sehingga didapat nilai degree of freedom (df_1) = 2 dan degree of freedom (df_2) = 61 sehingga nilai F_{tabel} senilai 3,15. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $18.201 > 3,11$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara serempak variabel Tingkat Pengetahuan (X_1) dan Tingkat Stress (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Karir(Y).

D. Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah diperoleh oleh peneliti nantinya diurai pengaruhnya terhadap semua variabel independennya dan dependennya. Untuk penjelasan lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Pengetahuan Terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah (X_1).

Berdasarkan hasil statistic bahwa variabel Tingkat Pengetahuan (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,126 lebih besar dari t_{tabel} dengan

tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan variabel tingkat pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner kepada responden, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berperan sebagai modal kognitif yang memengaruhi minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karir. Mahasiswa yang memahami prinsip, produk, dan mekanisme operasional lembaga keuangan syariah cenderung memiliki persepsi yang lebih jelas dan positif mengenai prospek kerja di sektor tersebut. Temuan ini sejalan dengan teori Bloom yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan memengaruhi perilaku melalui proses pemahaman, analisis, dan aplikasi. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka memandang sektor perbankan syariah sebagai pilihan karir yang rasional dan menjanjikan. Penelitian Hartini (2023) juga menunjukkan pola serupa, di mana pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir di bank syariah.

2. Pengaruh Tingkat Stress Terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah (X2).

Berdasarkan hasil statistik bahwa variabel Tingkat Stress (X2) memiliki nilai thitung sebesar -2,767 lebih besar dari pada ttabel dengan tingkat signifikan kurang dari 0,05 ($0,007 < 0,05$). Hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel Tingkat Stress berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah.

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berupa penyebaran kuesioner kepada responden bahwa stres yang tinggi dapat menurunkan kemampuan konsentrasi, mempengaruhi pengambilan keputusan, dan mengurangi minat terhadap pekerjaan yang menuntut ketelitian serta tanggung jawab besar seperti di sektor perbankan syariah. Mahasiswa

dengan tingkat stres yang tinggi cenderung menghindari lingkungan kerja yang dianggap penuh tekanan, meskipun peluang kinerjanya baik. Temuan ini selaras dengan teori stres Lazarus & Folkman (1984) yang menyatakan bahwa stres yang berlebihan dapat menghambat fungsi kognitif dan afektif, termasuk minat karir. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian (Seto, Wondo, dan Mei 2020) yang menemukan hubungan signifikan antara tingkat stres dan perilaku pengambilan keputusan siswa.

3. Pengaruh Tingkat Pengetahuan (X1) dan Tingkat Stress (X2) Mahasiswa UMSU Terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan tingkatan signifikan sebanyak 5% bisa diketahui bahwa dengan Tingkat Pengetahuan (X1) dan Tingkat Stress (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Minat karir di Lembaga Keuangan Syariah (Y) dengan nilai F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} ($18,201 > 3,15$).

Dapat diketahui juga bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,374. Artinya variabel minat berkarir dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan dan persepsi sebesar 37,4% sedangkan sisanya sebesar 62,6% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian.

Hal ini sejalan pengetahuan yang tinggi dapat meningkatkan minat karir, namun efek positif ini dapat berkurang jika mahasiswa memiliki tingkat stres yang tinggi. Sebaliknya, meskipun stres dapat menurunkan minat, dampaknya dapat diminimalkan dengan pengetahuan yang memadai. Dengan demikian, kedua variabel ini saling berinteraksi dalam membentuk minat karir mahasiswa. Hasil ini konsisten dengan temuan (Rusliana, Putriana, dan Ningrum 2024) yang menunjukkan bahwa kombinasi pengetahuan dan kesiapan psikologis mempengaruhi minat berkarir di sektor perbankan Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stres terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah” maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa tentang konsep, prinsip, produk, dan operasional lembaga keuangan syariah, semakin besar pula minat mereka untuk berkarir di sektor ini.
2. Tingkat stres berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap minat karir di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat stres tinggi cenderung memiliki minat karir yang lebih rendah.
3. Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stres secara simultan menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. Hal tersebut menjadi pertimbangan agar faktor-faktor tersebut mampu untuk lebih meningkatkan minat berkarir mahasiswa perbankan Syariah UMSU di Lembaga Keuangan Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa tingkat pengetahuan lebih besar pengaruhnya dibandingkan tingkat stress, maka diharapkan mahasiswa Perbankan Syariah memperluas wawasan tentang lembaga keuangan syariah melalui jalur formal seperti

perkuliahan, seminar, dan pelatihan, serta jalur non-formal seperti membaca literatur, mengikuti diskusi komunitas, dan memanfaatkan media digital. Peningkatan pengetahuan ini akan memperkuat kompetensi akademis sekaligus membangun kepercayaan diri dalam persaingan dunia kerja.

2. Terhadap prodi Perbankan Syariah, diharap untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang Perbankan Syariah dan kualitas diri sehingga mahasiswa mampu dan mempunyai kesiapan untuk bergabung di bidang yang mereka tekuni yaitu Perbankan Syariah dan instansi syariah lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel seperti motivasi intrinsik, dukungan keluarga, pengalaman kerja, atau persepsi prospek karier, serta mempertimbangkan metode mixed methods atau kualitatif. Perluasan responden ke berbagai jurusan dan universitas akan menghasilkan temuan yang lebih representatif dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afaq Ahmed, Kazi, Nimra Sharif, dan Nawaz Ahmad. 2017. "Factors Influencing Students' Career Choices: Empirical Evidence from Business Students." *Journal of Southeast Asian Research* 2017: 1–15. doi:10.5171/2017.718849.
- Amir, Faishol. 2018. "Analisis Pengaruh Karakteristik Rumah Tangga Dan Tlatah Terhadap Partisipasi Kerja Dan Tingkat Putus Sekolah Anak Di Jawa Timur." Universitas Brawijaya.
- Asiska, Ratu. 2021. "PENGARUH PENGETAHUAN DAN PENGALAMAN TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERBANKAN SYARIAH."
- Association, American Psychological. 2013. "Stress in America: missing the health care connection." *Online jurnal*.
- Azfaruddin, Muhammad Farid, Abdullah Rasyid, Lilik Mauludiyah, dan Muhammad Lutfi Mustofa. 2024. "Konsep Ilmu dalam Perspektif Islam." *Tasfiah: Jurnal Pemikiran Islam* 8(1): 33–54. doi:10.21111/tasfiah.v8i1.11258.
- Badan Pusat Statistik. 2024. "Ekspor Mei 2024." In *STATISTIK PERBANKAN SYARIAH, OTORITAS JASA KEUANGAN*, 116.
- Bedewy, Dalia, dan Adel Gabriel. 2015. "Examining perceptions of academic stress and its sources among university students: The Perception of Academic Stress Scale." *Health Psychology Open* 2(2). doi:10.1177/2055102915596714.
- Charpilova, Felisitas. 2020. 2507 *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU IBU TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA 3-6 TAHUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NATAI PALINGKAU PANGKALAN BUN*.
- Dahrani. 2024. "Pengaruh Lokasi Dan Fitur Mobile Banking Terhadap Minat Masyarakat Dalam Melakukan Transaksi Bank Syariah Pada Desa Sambirejo Timur Kabupaten Deli Serdang." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(4): 8358–70. doi:10.31539/costing.v7i4.10588.

- Dahrani, dan Adam Septyo Ginting. 2024. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzzaki Dalam Pembayaran Zakat Online Pada Laznas Djalaluddin Pane Foundation (Dpf) Kota Medan.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10(02): 2398–2407.
- Fernandez, Natalia Upa. 2023. “Efektivitas Metode Diskusi Pak Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas V Sdn Lebao Tanjung.” *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya* 4(1): 1–10. doi:10.56358/japb.v4i1.198.
- Ghojali, Irman, dan Maman Suryaman. 2023. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia : Studi Pada Masyarakat Kota Bandung.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5(3): 1297–1304. doi:10.47467/elmal.v5i3.4555.
- Haliza, Dwi Amelia, dan Makhsushi Zakiyah. 2024. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Untuk Melakukan Transaksi Gadai Pada PT . BPR Syari ’ ah Dinar Ashri Kantor Cabang Aikmel Kabupaten Lombok Timur.” 02(01): 56–70.
- Hariandja, Efendi, dan Marihot Tua. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hartini, Rahmayu. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Umsu Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah.” : 54–68.
- Hasanah, Uswah. 2023. “Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Masyarakat Desa Jentera (Studi Kasus Bank Muamalat KCP Stabat).” *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3: 1070–11081.
- Heiman, dan Kariv. 2019. “Task-Oriented versus Emotion-Oriented Coping Strategies: The Case of College Students.” *College Student Journal* 39 (1): 72–89.
- Ibrahim, Ibrahim, Yusriadi Hala, dan Rosida Maedina Agus. 2022. “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari’Ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari’Ah.” *Patria Artha Journal of Accounting & Financial Reporting* 6(1): 81–92. doi:10.33857/jafr.v6i1.576.

- Khaira, Mutiah Sihotang. 2023. "Pengaruh Pembiayaan Dana Talangan Umrah Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di PT. Sharia Multifinance Astra." 3(3): 881–87.
- Lumban Gaol, Nasib Tua. 2016. "Teori Stres: Stimulus, Respons, dan Transaksional." *Buletin Psikologi* 24(1): 1. doi:10.22146/bpsi.11224.
- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*. 1 ed. Jakarta: Kencana.
- Mukhtar, Afiah. 2021. *Stres Kerja dan Kinerja di Lembaga Keuangan Syariah*. 1 ed. ed. Asmawiyah. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Nanda, Ismail Keri, dan Jumriani. 2025. "Literasi Akuntansi Syariah dalam Pengembangan Minat Berkarir pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada." 8(1). doi:10.32877/eb.v8i1.2663.
- Nurmanda, Fitria Rizki. 2023. "Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh)."
- Rambe, Wahyu. 2020. "Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah." *Economics Bosowa Journal* 6(002): 38. <http://economicsbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/view/330>.
- Rialdy, Novien, Maya Sari, dan Mukmin Pohan. 2022. "Model Pengukuran Motivasi dan Minat Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak: Studi pada Perguruan Swasta di Kota Medan." *Owner* 6(2): 1519–28. doi:10.33395/owner.v6i2.779.
- Rodoni, Ahmad. *Lembaga Keuangan Syariah*,.
- Rusliana, Hansen, Marissa Putriana, dan Deskarina Cahya Ningrum. 2024. "Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berkarir di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)." 3: 330–37.
- Rusmini. 2014. "Dasar Dan Jenis Ilmu Pengetahuan." : 79–94.
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Zulmuqim Zulmuqim, dan M Zalnur. 2022. "Analisis Filosofis Tentang Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif

- Filsafat Pendidikan Islam dan Implikasinya terhadap Pengembangan Pendidikan Islam.” *Journal on Education* 5(1): 770–83. doi:10.31004/joe.v5i1.682.
- Seto, Stefania Baptis, Maria Trisna Sero Wondo, dan Maria Fatima Mei. 2020. “Hubungan Motivasi Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Menulis Tugas Akhir (Skripsi).” *Jurnal Basicedu* 4(3): 733–39. doi:10.31004/basicedu.v4i3.431.
- Siagian, Ira Ocktavia, Sok Linda, dan Stephanie Melia. 2025. “Hubungan Tingkat Stres Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa.” *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* 10(1): 114–19. doi:10.30651/jkm.v10i1.24537.
- Soemitra, Andi. 2017. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. 2 ed. Jakarta: Kencana.
- Soraya, Iin. 2015. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City.” *Jurnal Komunikasi* 6(1): 10–23.
- Sugiyono. 2021a. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 3 ed. ed. Sugiyono. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2021b. *Metode Penelitian Pendidikan*. 3 ed. ed. Apri Nuryanto. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukendra, I Komang, dan I Kadek Surya Atmaja. 2019. *Crafty Oligarchs, Savvy Voters Research Instruments*. 1 ed. ed. Teddy Fiktorius. Bali: Mahameru Press. doi:10.1017/9781108694247.012.
- Sutjiato, Margareth, dan G D Kandou a a T Tucunan. 2015. “Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.” *Jikmu* 5(1): 30–42.
- Syawqi, Ahmad. 2022. “PROFESIONALISME PUSTAKAWAN DALAM KAJIAN AL- QUR ’ AN (TELAAH TERHADAP SURAT AL- AN ’ AM AYAT 235 DAN SURAT AL-ISRA AYAT 84) Dalam Undang-Undang Perpustakaan berkembang luas apabila tidak didukung dan tidak responsif terhadap kebutuhan diibaratkan sebaga.” *Al-Maktabah* 21: 1–13.
- Usman, Husaini, dan R Purnomo Setiady Akbar. 2020. *Pengantar Statistika*. 3 ed. ed. Retno Ayu Kusumaningtyas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wibisino, Taufik. 2019. “Pengaruh Stres Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Tasikmalaya.” *Jurnal Ekonomi Manajemen* 4(2): 70–81. doi:10.37058/jem.v4i2.697.

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT STRESS
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UMSU TERHADAP MINAT
KARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Kepada Yth.

Mahasiswa/i

Dengan hormat,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bersama ini saya:

Nama : Agung Satya Nugraha
NPM : 2101270021
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Mahasiswa yang sedang melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Karir Di Lembaga Keuangan Syariah**". Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana tingkat pengetahuan dan tingkat stres memengaruhi minat karir di Lembaga keuangan Syariah, khususnya di industri keuangan syariah.

Saya mohon kesediaan Mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sesuai dengan kondisi usaha yang dijalankan. Jawaban yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Atas perhatian dan partisipasinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Agung Satya Nugraha
NPM. 2101270021

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN DAN TINGKAT STRESS MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UMSU TERHADAP MINAT KARIR DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH

Petunjuk Pengisian:

Berikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda.

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| • STS (Sangat Tidak Setuju) | Skor Penilaian 1 |
| • TS (Tidak Setuju) | Skor Penilaian 2 |
| • Netral (N) | Skor Penilaian 3 |
| • S (Setuju) | Skor Penilaian 4 |
| • SS (Sangat Setuju) | Skor Penilaian 5 |

Bagian 1: Data Demografi Responden

Silakan isi informasi berikut dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang sesuai.

1. Nama :
2. NPM :
3. Stambuk :
4. Jenis Kelamin :

☐ Laki-laki
☐ Perempuan
5. Usia :
6. Alamat :
7. Jurusan :

1	Saya mengaplikasikan apa yang saya pelajari di perkuliahan tentang perbankan Syariah					
2	Saya mengaplikasikan prinsip perbankan Syariah dalam perencanaan keuangan pribadi					

Bagian 3: Tingkat Stres (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Masalah Intrapersonal						
1	Saya sering merasa stres karena masalah keuangan yang saya alami selama kuliah.					
2	Saya merasa terbebani dengan tanggung jawab organisasi yang saya ikuti.					
3	Saya sering mengalami tekanan diri sendiri karena harus memenuhi harapan keluarga dalam studi dan karir.					
Kegiatan Akademik						
1	Saya merasa stres karena banyaknya tugas kuliah yang harus saya selesaikan dalam waktu singkat.					
2	Saya merasa tertekan karena jadwal kuliah yang padat dan tugas yang terus bertambah.					
3	Saya merasa kesulitan dalam mengatur waktu untuk berorganisasi dan mengerjakan tugas akademik.					

Lingkungan					
1	Saya merasa lelah dengan aktivitas organisasi yang menumpuk di luar jam kuliah.				
2	Saya merasa stres ketika lingkungan organisasi tidak mendukung perkembangan pribadi saya.				
3	Saya merasa stres karena harus menghadiri banyak agenda organisasi yang menyita waktu.				
Masalah Interpersonal					
1	Saya merasa stres ketika mengalami konflik dengan teman kuliah.				
2	Saya sering merasa stres karena adanya konflik dengan keluarga saya.				
3	Saya merasa tertekan ketika mengalami kesalahpahaman dengan rekan dalam organisasi.				

Bagian 4: Minat Karir (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
Peluang Yang Besar						
1	Karir di lembaga keuangan syariah memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa perbankan syariah					
2	Saya percaya bahwa pertumbuhan sektor keuangan syariah memberikan kesempatan kerja					

	yang luas bagi lulusan perbankan syariah.					
3	Saya berminat berkarir di lembaga keuangan syariah karena saat ini karir di lembaga keuangan syariah banyak dibutuhkan					
Memberikan Pengalaman Dan Pengetahuan						
1	Saya tertarik berkarir di lembaga keuangan Syariah karena banyak pengetahuan dan pengalaman tentang perbankan syariah					
2	Saya berminat berkarir di lembaga keuangan syariah setelah menyelesaikan pendidikan S1					
Memberikan Gaji Yang Besar						
1	Saya berminat berkarir di lembaga keuangan syariah karena diberikan gaji yang besar					
2	Saya berminat berkarir di lembaga keuangan syariah tidak harus memiliki gaji yang besar					
3	Saya berminat bekerja di lembaga keuangan syariah dapat memberikan kestabilan finansial saya di masa depan.					
Mendapatkan Fasilitas Yang Memadai						
1	Saya berminat berkarir di lembaga keuangan syariah karena akan dapat fasilitas yang memadai					
2	Saya yakin bahwa bekerja di lembaga keuangan syariah akan memberikan fasilitas yang cukup					

	untuk menunjang kebutuhan profesional saya.					
--	---	--	--	--	--	--



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

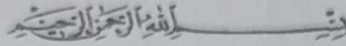
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sila kunjungi kami di laman Facebook, Twitter dan Instagram



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada Yth :
Dekan FAI UMSU

28 Rabiul Akhir 1446 H
1 Oktober 2024 M

Di -
Tempat

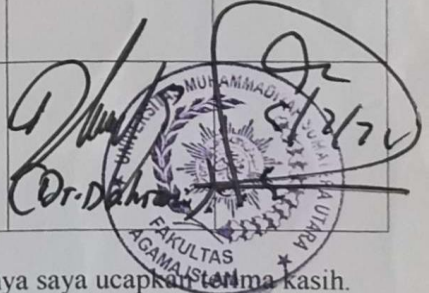
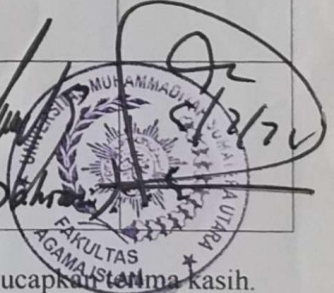
Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Satya Nugraha
NPM : 2101270021
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumulatif : 3,71



Mengajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Implementasi Akad Mudharabah Mutlaqah di Perbankan Syariah Pada Produk Deposito BTN IB (Studi Kasus BTN Syariah Kota Medan)					
2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inklusivitas Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Menggunakan Bank Digital					
3	Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stress Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah UMSU terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah	-	-	5/2/24 Prof	 Dr. Dahman	

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

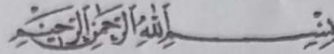
Agung Satya Nugraha



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1911/SK/BA-PT/AK/KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Wita mengabdikan diri untuk masyarakat
 melalui ilmu dan keagamaan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Dr. Dahrani, S.E., M.Si

Nama Mahasiswa : Agung Satya Nugraha
 NPM : 2101270021
 Semester : VII
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6 Feb 2025	Catat padamu Liripin FAI PG. Catur malarang masalah msh pilih dewan chat. lusi di 2 yg muduhy hui dsi		
7 Feb 2025	Kutip-basi msh buku dan buku puyatun turi kushatun puyatun Internasional Kutip-basi 2 2 kutip Salatun - Acc kutip puyatun		



Diketahui/Disetujui
 Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I

Medan, 2025
 Pembimbing Proposal

Dr. Dahrani, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

UMSU menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, keadilan, dan kejujuran
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PERBANKAN SYARIAH

Pada hari **Rabu, 19 Februari 2025** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syari'ah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agung Satya Nugraha
 Npm : 2101270021
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Karir Di Lembaga Keuangan Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Penulisan salah
Bab I	identifikasi masalah yang tidak sesuai Rumusan masalah yang tidak sesuai hipotesis
Bab II	karangka berfikir sesuaikan dengan hipotesis
Bab III	Teknis Analisis Data menggunakan Rumus.
Lainnya	Mendeley - cantumkan sitasi Dosen.
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I)

Sekretaris

(Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Dahrani, S.E., M.Si)

Pembahas

(Novien Rialdy, S.E., M.M)



UMSU

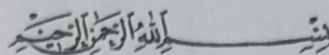
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila masyarakat sudah terdidik, maka akan berkembang
Nasir dan Kengalings

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Perbankan Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu, 19 Februari 2025** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Agung Satya Nugraha
Npm : 2101270021
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Karir Di Lembaga Keuangan Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 19 Februari 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Dr. Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I)

Pembimbing

(Dr. Dahrani, S.E, M.Si)

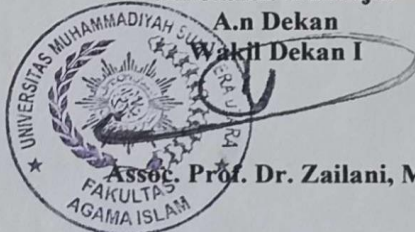
Pembahas

(Novien Rialdy, S.E, M.M)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

[fai.umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Nomor : 518/II.3/UMSU-01/F/2025
 Lamp : -
 Hal : Izin Riset

30 Muharram 1447 H
 25 Juli 2025 M

Kepada Yth :
 Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

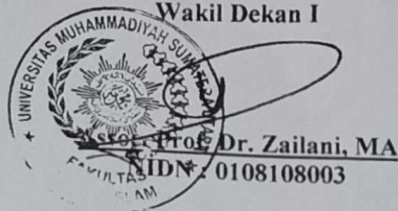
Nama : Agung Satya Nugraha
 NPM : 2101270021
 Semester : VII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pengetahuan Dan Tinggi Stres Mahasiswa Perbankan Syariah UMSU Terhadap Minat Karir Di Lembaga Keuangan Syariah

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

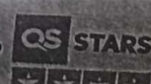
Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Pertinggal



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan 20238
Telp. (061) 6624567 | Website: www.umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN RISET SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Satya Nugraha
NPM : 2101270021
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Agama Islam
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya sedang melaksanakan riset/penelitian skripsi dengan judul:

“Pengaruh Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Stres Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Terhadap Minat Karir di Lembaga Keuangan Syariah”

Adapun objek penelitian saya adalah **Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah** di lingkungan **Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

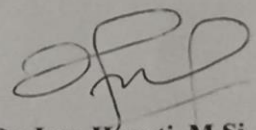
Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Kaprodi Perbankan Syariah

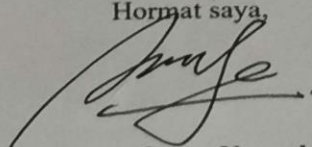


Dr. Dahrani, S.E., M.Si



Dr. Isra Hayati, M.Si

Medan, 09 Sept 2025
Hormat saya,



Agung Satya Nugraha
NPM: 2101270021

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Agung Satya Nugraha
Tempat/ Tanggal Lahir : Tapung Hilir, 6 Juni 2003
Alamat : Jl. Sidurukun Gg. Bakaran Batu No.10
Email : agungsatyanugraha654@gmail.com
Nomor Telepon : 085281964254

II. PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 021 Sekijang, Tahun 2009-2015.
2. MTs Nurul Jadid Tapung, Tahun 2015-2018.
3. SMK Tritech Informatika Medan, Tahun 2018-2021.
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam, Program Studi Perbankan Syariah, Tahun 2021-2025.

III. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Panitia Seminar Nasional & Rakereg (Rapat Kerja Regional KSEI Sumbagut) 2023.
2. Ketua Divisi Kementerian Luar Negeri (KSEI IEC) 2023-2024.
3. Wakil Ketua Divisi Riset & Teknologi HMJ PBS 2023-2024.
4. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Perdagangan 2024.

5. Magang di BNI KCP Aksara 2024.

VI. KETERAMPILAN

- Digital Marketing
- Content Marketing
- Riset Pasar dan Analisis Data
- Public Speaking dan Presentasi

Medan, September 2025

Agung Satya Nugraha